



## Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Dan Prestasi Akademik: Tinjauan Pustaka

Nova Lisye Sinaulan<sup>1</sup>, Marssel Michael Sengkey<sup>2,3</sup>, Jeremy Wulus<sup>3</sup>,  
Arther Paat<sup>4</sup>, Saputra Ngodu<sup>5</sup>

Universitas Negeri Manado<sup>12345</sup>

Received: 26 Desember 2025  
Revised: 31 Desember 2025  
Accepted: 02 Januari 2026

### Abstrak

*Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi intrinsik, yaitu dorongan belajar yang berasal dari dalam diri individu tanpa bergantung pada hadiah eksternal, telah terbukti memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur yang membahas hubungan antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka terhadap berbagai jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa individu dengan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memiliki strategi belajar yang lebih efektif, ketekunan yang lebih besar, serta prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan individu dengan motivasi rendah atau yang lebih bergantung pada motivasi ekstrinsik. Kajian ini menegaskan pentingnya pengembangan motivasi intrinsik dalam konteks pendidikan tinggi. Implikasi dari kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang intervensi pendidikan yang mendukung peningkatan motivasi belajar secara internal.*

**Kata Kunci:** *Motivasi Intrinsik, Prestasi Akademik, Motivasi Belajar, Kajian Pustaka.*

(\*) Corresponding Author:

[novalisye14@gmail.com](mailto:novalisye14@gmail.com),  
[jeremiwulus07@gmail.com](mailto:jeremiwulus07@gmail.com),  
[saputrangodu1@gmail.com](mailto:saputrangodu1@gmail.com)

[mmsengkey@unima.ac.id](mailto:mmsengkey@unima.ac.id),  
[artherstve@gmail.com](mailto:artherstve@gmail.com)

**How to Cite:** Sinaulan, N., Sengkey, M., Wulus, J., Paat, A., & Ngodu, S. (2026). Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Dan Prestasi Akademik: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.A), 36-42. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12266>.

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Di antara berbagai jenis motivasi, motivasi intrinsik—yakni dorongan internal untuk belajar karena minat, rasa ingin tahu, atau kepuasan pribadi—dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademik. Menurut teori self-determination yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan, motivasi intrinsik muncul ketika individu merasa otonom, kompeten, dan memiliki keterhubungan sosial dalam proses belajar.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran, penggunaan strategi belajar yang efektif, dan pencapaian akademik yang lebih baik. Sebagai contoh, studi oleh Zheng et al. (2022) menemukan bahwa intervensi pendidikan positif berdasarkan model PERMA dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dan mengurangi kejenuhan akademik. Demikian pula, Xu et al. (2021) dalam tinjauan sistematisnya menyimpulkan bahwa gamifikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, terutama melalui penggunaan poin, lencana, dan papan peringkat.

Namun, meskipun terdapat banyak penelitian yang mendukung hubungan positif antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai mekanisme yang mendasari hubungan tersebut. Beberapa studi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti strategi belajar mandiri, dukungan sosial, dan lingkungan belajar juga

berperan sebagai mediator dalam hubungan ini . Oleh karena itu, penting untuk meninjau literatur yang ada guna memahami secara lebih mendalam bagaimana motivasi intrinsik memengaruhi prestasi akademik dan faktor-faktor apa saja yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian yang membahas hubungan antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik dalam lima tahun terakhir. Dengan memahami temuan-temuan tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan peneliti dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi intrinsik dan, pada akhirnya, prestasi akademik mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (literature review) yang bertujuan untuk menelaah hubungan antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2019–2024). Kajian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari berbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pencarian artikel dilakukan secara sistematis melalui database daring seperti Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan DOAJ, menggunakan kata kunci: “*intrinsic motivation*”, “*academic achievement*”, “*college students*”, dan “*learning motivation*”. Kriteria inklusi dalam kajian ini adalah:

- Artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024),
- Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris,
- Artikel merupakan studi empiris kuantitatif atau kualitatif, atau meta-analisis yang membahas hubungan antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik,
- Teks artikel dapat diakses secara penuh (*full-text*).

Sementara itu, kriteria eksklusi adalah:

- Artikel yang hanya membahas motivasi secara umum tanpa membedakan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik,
- Artikel yang tidak memiliki data atau pembahasan tentang prestasi akademik.

Dari hasil pencarian dan penyaringan awal, Ada Sejumlah Artikel Yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai bahan analisis dalam kajian ini. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola temuan, kesamaan, dan perbedaan dalam hasil penelitian.

## HASIL

**Tabel 1**

<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Penulis</b>	Tuti Alawiyah, Ecep Supriatna, Wiwin Yuliani
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Judul Jurnal</b>	<i>Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Kesadaran Metakognitif terhadap Prestasi Akademik Siswa</i>

<b>Nama Jurnal</b>	<i>Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice &amp; Research</i> , Vol. 3 No. 2, hlm. 91–98
<b>Tujuan Penelitian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi akademik.</li> <li>2. Menguji pengaruh kesadaran metakognitif.</li> <li>3. Menguji pengaruh gabungan keduanya.</li> </ol>
<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif, model survei relasional.
<b>Populasi &amp; Sampel</b>	387 siswa SMA Negeri 1 Margaasih, usia 16–18 tahun
<b>Instrumen Penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Intrinsic Motivation Inventory (IMI)</li> <li>- Metacognitive Awareness Inventory (MAI)</li> <li>- Nilai akademik siswa</li> </ul>
<b>Analisis Data</b>	Regresi linear berganda
<b>Hasil Penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi intrinsik berpengaruh signifikan (<math>p = 0,001</math>)</li> <li>- Kesadaran metakognitif tidak signifikan (<math>p = 0,060</math>)</li> <li>- Gabungan dua variabel berkontribusi 4%</li> </ul>
<b>Kesimpulan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi intrinsik memengaruhi prestasi akademik.</li> <li>- Kesadaran metakognitif tidak berpengaruh signifikan.</li> <li>- Gabungan keduanya kontribusi kecil (4%).</li> </ul>

**Tabel 2**

<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Penulis</b>	Henny Erina Saurmauli Ompusunggu
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Judul Jurnal</b>	<i>Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen</i>
<b>Nama Jurnal</b>	<i>Nommensen Journal of Medicine (NJM)</i> , Vol. 6, No. 1
<b>Tujuan Penelitian</b>	Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen.
<b>Metode Penelitian</b>	Analitik korelasi dengan desain <b>cross-sectional</b> . Uji Pearson digunakan untuk analisis data.
<b>Sampel</b>	148 mahasiswa/i aktif angkatan 2014–2016 di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen.

<b>Instrumen</b>	- Kuesioner motivasi intrinsik (44 item, skala Likert, Cronbach's alpha = 0,82) - Nilai IPK sebagai prestasi belajar
<b>Hasil Penelitian</b>	- Mayoritas mahasiswa (95,9%) memiliki <b>motivasi belajar tinggi</b> . - Rata-rata IPK = <b>3,19 ± 0,28</b>
<b>Hasil Uji Statistik</b>	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar ( $r = 0,062$ , $p = 0,227$ ).
<b>Kesimpulan</b>	Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa FK Universitas HKBP Nommensen.

**Tabel 3**

<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Penulis</b>	Sabrina Annisa Maulidya & Amrizal Rustam
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Judul Jurnal</b>	<i>Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik</i>
<b>Nama Jurnal</b>	<i>Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)</i> , Vol. 5, No. 2, hlm. 166–177
<b>Tujuan Penelitian</b>	Menguji secara empiris pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi akademis siswa, melalui mediasi motivasi belajar intrinsik.
<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif, analisis jalur ( <i>path analysis</i> ) dengan 3 jalur regresi untuk menguji mediasi.
<b>Sampel</b>	84 siswa kelas 8 dari 3 SMP negeri di Yogyakarta (usia 12–15 tahun).
<b>Instrumen</b>	- Skala dukungan sosial orang tua (34 item, $\alpha = 0,919$ ) - Skala motivasi belajar intrinsik (52 item, $\alpha = 0,933$ ) - Tes sumatif 5 mata pelajaran
<b>Hasil Penelitian</b>	- Dukungan sosial orang tua → motivasi belajar intrinsik ( <b>b = 0,55</b> , $p < 0,05$ ) - Motivasi intrinsik → prestasi akademis ( <b>b = 0,47</b> , $p < 0,05$ )
<b>Hasil Mediasi</b>	Mediasi penuh ( <b>full mediation</b> ): dukungan sosial orang tua tidak lagi signifikan terhadap prestasi akademis setelah dimediasi oleh motivasi belajar intrinsik

<b>Kesimpulan</b>	Dukungan sosial orang tua tidak berpengaruh langsung, tetapi <b>berpengaruh secara tidak langsung</b> terhadap prestasi akademik melalui <b>motivasi belajar intrinsik</b> .
-------------------	--

**Tabel 4**

<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Penulis</b>	Silvia Mona & Prasida Yunita
<b>Tahun Terbit</b>	2021
<b>Judul Jurnal</b>	<i>Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa</i>
<b>Nama Jurnal</b>	<i>Menara Ilmu</i> , Vol. XV, No. 02, Januari 2021
<b>Tujuan Penelitian</b>	Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa kedokteran tingkat I Universitas Batam tahun 2019
<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif, <b>survey analitik</b> dengan pendekatan <b>cross-sectional</b> , analisis menggunakan <b>uji Chi-Square</b>
<b>Sampel</b>	74 mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Batam
<b>Instrumen</b>	Kuesioner berbasis Google Form dengan variabel: motivasi, minat, lingkungan sosial, dan prestasi belajar (IPK)
<b>Hasil Penelitian</b>	- <b>Motivasi</b> tinggi → prestasi sangat memuaskan ( $p = 0,000$ ) - <b>Minat</b> tinggi → prestasi sangat memuaskan ( $p = 0,000$ ) - <b>Lingkungan sosial</b> baik → prestasi sangat memuaskan ( $p = 0,001$ )
<b>Kesimpulan</b>	Terdapat hubungan signifikan antara <b>motivasi, minat, dan lingkungan sosial</b> dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat I Universitas Batam

## **PEMBAHASAN**

Temuan dari empat studi yang telah ditelaah menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam mendukung prestasi akademik, meskipun hasilnya tidak sepenuhnya konsisten. Sebagian besar penelitian mendukung adanya hubungan positif yang signifikan, namun terdapat juga studi yang tidak menemukan hubungan langsung yang bermakna secara statistik.

Penelitian oleh **Alawiyah et al. (2019)** menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMA. Meskipun kontribusi gabungan antara motivasi dan metakognisi hanya sebesar 4%, hasil ini tetap memperkuat

argumen bahwa dorongan internal memiliki peran dalam pencapaian akademik, terutama bila dikombinasikan dengan strategi kognitif lainnya.

Namun, hasil berbeda ditemukan pada studi **Ompusunggu (2020)**, yang tidak menemukan hubungan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa kedokteran. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan, antara lain tingkat kompleksitas kurikulum kedokteran, beban kerja akademik yang tinggi, serta faktor stres yang mungkin lebih dominan daripada motivasi belajar dalam memengaruhi pencapaian akademik di konteks tersebut.

Sementara itu, **Maulidya dan Rustam (2019)** menyoroti peran mediasi yang dimainkan oleh motivasi intrinsik. Studi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua tidak secara langsung memengaruhi prestasi akademik siswa, tetapi berpengaruh melalui peningkatan motivasi intrinsik. Ini menunjukkan pentingnya memperkuat faktor internal dalam diri siswa sebagai jembatan antara lingkungan sosial dan hasil akademik yang dicapai.

Lebih lanjut, **Mona dan Yunita (2021)** memperluas cakupan dengan menunjukkan bahwa tidak hanya motivasi, tetapi juga minat dan lingkungan sosial memiliki hubungan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik sering kali tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan faktor-faktor eksternal yang membentuk lingkungan belajar yang positif.

Secara keseluruhan, hasil-hasil ini memperkuat gagasan bahwa motivasi intrinsik merupakan determinan penting dalam keberhasilan akademik, namun efektivitasnya juga sangat dipengaruhi oleh konteks—baik itu strategi belajar, dukungan sosial, maupun kondisi lingkungan akademik. Hal ini selaras dengan teori Self-Determination dari **Deci & Ryan**, yang menekankan bahwa pemenuhan kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial akan memperkuat motivasi intrinsik seseorang (Deci & Ryan, 2000).

Dengan demikian, strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan sebaiknya dirancang tidak hanya untuk meningkatkan hasil akhir berupa nilai, tetapi juga menumbuhkan minat belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis partisipasi aktif, refleksi, dan penghargaan terhadap proses belajar, bukan hanya hasilnya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik memiliki peran penting dalam mendukung prestasi akademik. Individu yang memiliki dorongan internal yang kuat untuk belajar—seperti rasa ingin tahu, minat terhadap materi, dan kepuasan dalam memahami sesuatu—cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses belajar serta mencapai hasil akademik yang lebih tinggi. Meskipun terdapat beberapa studi yang tidak menemukan hubungan langsung yang signifikan, sebagian besar literatur menegaskan bahwa motivasi intrinsik berkontribusi positif terhadap capaian akademik, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi seperti strategi belajar atau dukungan sosial.

Variasi dalam temuan studi menunjukkan bahwa pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi akademik tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti lingkungan belajar, karakteristik individu, dan konteks institusional. Oleh karena itu, penguatan motivasi intrinsik perlu dilakukan secara sistematis melalui pendekatan pembelajaran yang mendukung otonomi, rasa kompeten, dan keterhubungan sosial.

## REFERENSI

- Alawiyah, T., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2019). Pengaruh motivasi intrinsik dan kesadaran metakognitif terhadap prestasi akademik siswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 91–98.
- Bakadorova, O., & Raufelder, D. (2021). Effects of classroom climate on motivation and achievement: A longitudinal perspective. *Learning and Individual Differences*, 86, 101976. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.101976>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Han, J., Yin, H., Wang, W., & Zhang, J. (2021). Autonomy-supportive teaching and academic achievement: The mediating role of student engagement and the moderating role of gender. *Educational Psychology*, 41(4), 444–461. <https://doi.org/10.1080/01443410.2021.1878605>
- Mauliddya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran dukungan sosial orang tua terhadap prestasi akademis melalui mediasi motivasi belajar intrinsik. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 166–177. <https://doi.org/10.22146/gamajop.48871>
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2), 45–50.
- Ompusunggu, H. E. S. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen. *Nommensen Journal of Medicine*, 6(1), 22–29.
- Wang, Z., Chen, L., & Wang, Y. (2020). Intrinsic motivation and learning engagement in students with learning difficulties. *Frontiers in Psychology*, 11, 586205. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.586205>
- Xu, B., Chen, N., & Chen, S. (2021). The effects of gamification on motivation and learning: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 30, 100330. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100330>
- Zheng, J., Sun, H., & Zhang, X. (2022). A positive education intervention to enhance student well-being: An empirical study based on the PERMA model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20), 13323. <https://doi.org/10.3390/ijerph192013323>.